



PENDIDIKAN POLITIK : MAHASISWA, PEMILU 2024 DAN PEMILU YANG BERKUALITAS

Nazaki¹, Handrisal², Yudhanto Satyagraha Adiputra³, Kustiawan⁴, Novi Winarti⁵, Khairi Rahmi⁶, Ella Afrira⁷, Ryan Anggria Pratama⁸, Nanik Rahmawati⁹, Oksep Adhayanto¹⁰, Okparizan¹¹, Edi Martha¹², Syamsudin Lango Kukun¹³, Seli Lestari¹⁴, Farahul Intiham¹⁵

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

⁹Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

¹⁰Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

^{11,12,13}Prodi Magister Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

^{14,15}Mahasiswa Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

Corresponding Author: adhayantooksep@umrah.ac.id

Info Artikel

Article History;

Submitted: 23-05-2022

Accepted: 24-05-2022

Published: 27-06-2022

Kata Kunci:

Pemilu;

Pendidikan Politik;

Mahasiswa.

Keyword:

Elections;

Political Education;

College Student.

Abstrak:

Rendahnya partisipasi politik mahasiswa dalam setiap kontestasi pemilu yang ada menjadi permasalahan yang harus dapat dicarikan solusinya kedepan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan partisipasi politik generasi muda khususnya mahasiswa dalam pemilu 2024. Pendidikan politik merupakan sesuatu yang sangat penting dalam mewujudkan pemilu yang berkualitas sehingga melahirkan demokrasi yang baik.

Abstract:

The low political participation of students in any existing election contestation is a problem that must be resolved in the future. The purpose of this activity is to increase the political participation of the younger generation, especially students, in the 2024 election. Political education is very important in realizing quality elections so as to give birth to good democracy.

PENDAHULUAN

Salah satu elemen penting dalam pelaksanaan pemilu adalah partisipasi warga yang memiliki hak pilih untuk menggunakan haknya secara baik tanpa paksaan dan unsur negatif lainnya . Pada kenyataannya, partisipasi warga negara di Indonesia mengalami pasang surut sejalan dengan perkembangan demokrasi yang dianut oleh Indonesia sendiri. Terutama dialami oleh kaum perempuan, yaitu warga negara yang masih dianggap sebagai masyarakat kelas dua .

Permasalahan dalam pembelajaran demokrasi dan pemilu selama ini baru pada tahap proses memperoleh pengetahuan baru, belum pada tahap merekonstruksi skema dan isu-isu dalam demokrasi dan pemilu . Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih rendahnya persentase partai politik dalam proses komunikasi politik khususnya terhadap mahasiswa . Pendidikan politik bagi mahasiswa tentunya menjadi jawaban terhadap rendahnya partisipasi mahasiswa dalam politik, selain itu pendidikan politik dapat menghindari mahasiswa dari politik kotor yang bersifat negatif .

Rendahnya partisipasi mahasiswa terhadap politik membuat mahasiswa tidak peduli dengan politik, ini dikarenakan mahasiswa kurang peduli terhadap aktifitas politik, mahasiswa terjebak dengan urusan akademis maupun urusan pribadi mereka dan mahasiswa terlibat dalam diskusi-diskusi politik sebagai perangsang untuk berpartisipasi dalam politik . Rendahnya partisipasi politik pemilih pemula juga disebabkan salah satu faktornya adalah sosialisasi yang hanya dilakukan menjelang pemilu . Hasil

penelitian Erna Yuliadari dkk menunjukkan bahwa Civic literacy mahasiswa terkait isu-isu demokrasi dan pemilu masih kurang, mahasiswa cenderung tidak bisa memberikan analisis terhadap isu-isu tersebut . Perlu disiapkan strategi khusus guna untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa didalam pemilu. Penciptaan konten atau program yang kreatif dapat menstimulus partisipasi politik mahasiswa .

Jika berkaca pada pemilu 2019, kecenderungan tipologi mahasiswa pada studi terhadap mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo (FIS UNG) menunjukkan bahwa pada pemilihan presiden mahasiswa cenderung rasional dan pada pemilihan legislatif mahasiswa cenderung tradisional . Sedangkan dari aspek organisasi kemahasiswaan terkait dengan partisipasi pada pemilu 2019, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal berkaitan dengan kondisi internal organisasi kemahasiswaan ekstra kampus dalam pemilihan presiden 2019 di kota Makassar . Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemilih pemula belum memiliki kesiapan yang maksimal dalam menentukan pilihan dan tidak ada persiapan yang khusus .

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta partisipasi generasi muda khususnya mahasiswa dalam memiliki wawasan politik melalui pendidikan politik yang dilakukan secara berkesinambungan. Kegiatan ini mengambil judul “Pendidikan Politik: Mahasiswa, Pemilu 2024 dan Pemilu Yang Berkualitas”, dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten dibidang kepemiluan.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 01 April 2022 dengan menghadirkan narasumber dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tanjungpinang, Bapak Yusuf Mahidin, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Tanjungpinang, Bapak Muhammad Zaini., M.Kom dan Akademisi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Bapak Bismar Arianto, S.Sos., M.Si. Kegiatan ini dimoderatori oleh Ella Afnira., S.kom.,M.Kom. Jumlah peserta yang hadir ± 50 orang yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji dan mahasiswa lainnya yang ada di Kota Tanjungpinang.

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi atas dua sesi, yaitu sesi pertama merupakan penyampaian materi oleh narasumber dan dilanjutkan dengan sesi kedua yang merupakan diskusi antara narasumber dan peserta. Metode penyampaian materi yang dirancang pada kegiatan ini dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi.



Gambar 1. Flyer Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kerjasama antara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tanjungpinang, Badan

pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Tanjungpinang dan Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) Provinsi Kepulauan Riau.



Gambar 2. Narasumber Kegiatan

Sesi pertama, disampaikan oleh pembicara bapak Bismar Arianto, S.Sos.,M.Si dengan mengangkat tema “Strategi Kampus Dalam Mendorong Partisipasi Aktif Mahasiswa Pada Pemilu 2024”. Kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, dengan jalan memilih pimpinan Negara, dan secara langsung atau tidak mempengaruhi kebijakan pemerintahan (Miriam Budiardjo). Kegiatan warga Negara preman (biasa) yang bertujuan mempengaruhi pengambilan kebijakan oleh pemerintah (Huntington & Nelson). Menurut Bismar Arianto, tingkat partisipasi politik terdiri atas:

1. Menduduki jabatan politik atau administrasi
2. Mencari jabatan politik atau administrasi
3. Keanggotaan aktif suatu organisasi politik
4. Keanggotaan pasif suatu organisasi politik
5. Keanggotaan aktif suatu organisasi semu politik (quasi political)
6. Keanggotaan pasif suatu organisasi semu politik (quasi political)
7. Partisipasi dalam rapat umum, demonstrasi dll
8. Partisipasi dalam diskusi politik
9. Voting (pemungutan suara)



Gambar 3. Narasumber Pertama Saat Menyampaikan Materi

Pada sesi kedua mengangkat tema “Strategi KPU dalam Mendorong Partisipasi Aktif Mahasiswa dalam Pemilu 2024” dimana narasumber menyampaikan terkait dengan strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tanjungpinang dalam mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam Pemilihan Umum tahun 2024.



Gambar 4. Narasumber Kedua dalam Menyampaikan Materi

Menurut narasumber kedua, pentingnya Pemilu dan Demokrasi adalah untuk:

1. Memberikan Kesempatan Kepada Setiap Warga Negara Untuk
2. Menggunakan Hak Pilihnya
3. Terjaminnya Pergantian Kepemimpinan Secara Reguler Dan Damai
4. Meningkatkan Kesejahteraan Dan Kualitas Hidup Masyarakat
5. Mempertahankan Kedaulatan Rakyat Dan Tetap Tegaknya Negara

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) adalah dengan mendirikan Rumah Pintar Pemilu yang bertujuan:

1. Sarana untuk menyempurnakan substansi aktivitas program kegiatan pendidikan pemilih
2. tidak akan berjalan dengan maksimal tanpa dukungan aktivitas program pendidikan pemilih yang berkelanjutan dan terukur
3. Edukasi kepada masyarakat merupakan target (output) yang harus dapat terwujud secara berkesinambungan (sustainable)
4. Pengelolaan Rumah Demokrasi harus dirancang dengan optimal

Sesi terakhir disampaikan oleh Bapak Muhammad Zaini., S.Kom.,M.Kom, dengan tema “Strategi Bawaslu Membangun Partisipasi Mahasiswa dalam Pengawasan Pemilu 2024”. Menurut narasumber ketiga ini, indikator pemilu berkualitas terdiri atas:

1. Penyelenggara berintegritas
2. Konstestan taat aturan
3. Pemilih cerdas
4. Media edukatif
5. Keamanan kondusif
6. Pemimpin/Wakil Rakyat berintegritas/Profesional

Dalam menciptakan pemilu yang berkualitas ditahun 2024, menurut Zaini perlu adanya pengawasan partisipatif, dimana Pengawasan Partisipatif adalah aktivitas memastikan proses tahapan-tahapan Pemilu dengan cara mengumpulkan data, informasi serta menginventarisasi temuan kasus

terkait pelaksanaan Pemilu yang dilakukan oleh kelompok masyarakat atau organisasi yang independen dan non-partisan. Pengawasan partisipatif bertujuan untuk terselenggaranya proses pemilihan yang jujur, adil, bersih dan transparan serta hasilnya bisa diterima oleh semua pihak baik peserta Pemilu maupun masyarakat secara luas.



Gambar 6. Narasumber Ketiga

Selanjutnya, tujuan dari pengawasan partisipatif yang melibatkan mahasiswa bertujuan untuk:

1. Mencegah terjadinya konflik
2. Menjadikan pemilu berintegritas
3. Meningkatkan kualitas demokrasi
4. Mendorong tingginya partisipasi public
5. Membentuk karakter dan dan kesadaran politik masyarakat.

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan pendidikan politik tentunya harus secara berkesinambungan dilakukan oleh berbagai pihak yang berkompeten guna melahirkan masyarakat yang melek politik. Generasi muda khususnya mahasiswa harus memiliki wawasan yang luas tentang politik agar dapat menjadi bagian penting dalam menghidupkan kehidupan demokrasi ditengah-tengah masyarakat.



Gambar 7. Peserta Seminar

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih disampaikan kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tanjungpinang, Badan pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Tanjungpinang, Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) Provinsi Kepulauan Riau atas terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, D., & Nopyandri. (2019). Pendampingan Pendidikan Politik Untuk Generasi Muda Di Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 38-42.
- Erna Yuliandari, Rusnaini, Y. A. (2018). Civic Literacy Dalam Pembelajaran Demokrasi Dan Pemilu Untuk Memperkuat Civic Atitude Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional PPKn 2018*. <https://ppkn.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2018/08/Erna-Yuliandari.-Universitas-Sebelas-Maret..pdf>
- Hasni, A. H., & Hasan, M. (2019). Tipologi Pemilih Mahasiswa Pada Pemilihan Umum 2019 (Suatu studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo). *JURNAL POLITICO*, 8(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/30477/29358>
- Intyaswati, D. (2021). Peran Media Massa Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa Pada Pemilihan Umum 2019. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 25(2), 140-149. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v25i2.142>
- Irma, P., & Fajriyah, N. (2021). Rendahnya Partisipasi Politik Pemula pada Pemilihan Umum. *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa*, 1(1).
- Misra Nilfida, Sri Erlinda, S. (2017). Analysis Of Political Participation At The Level Of Student At The University Of Riau. *JOM Universitas Riau*, 4(2), 1-13. <https://doi.org/10.5040/9780755609628.ch-005>
- Muhammad Erfa Redhani, Muhammad Syahrial Fitri, Khalid, A. H. (2020). Sosialisasi Pemilu Kepada Pemuda Guna Menciptakan Pemuda Yang Sadar Pemilu Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 6(1), 118-123. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/jpaiuniska.v6i1.3372>
- Rani, S. (2014). Persepsi Mahasiswa terhadap Partai Peserta Pemilu 2014. *Alhadharah*, 13(25), 65-80. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v13i25.1717>
- Safitri, R., & Adhayanto, O. (2017). Partisipasi Politik Perempuan Dalam Menyukkseskan Pemilu Legislatif 2014 Di Kelurahan Sungai Lekop, Kabupaten Bintan. *Kemudi: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(1), 96-114.
- Syahrul, F., Paskarina, C., & Sumadinata, R. W. S. (2020). The Political Orientation of Extra-Campus Student Organizations in the 2019 Presidential Election. *Society*, 8(2), 486-505. <https://doi.org/10.33019/society.v8i2.201>
- Yuliadari, E., Rusnaini, R., & Ariana, Y. (2018). Penguatan Civic Literacy Dalam Pembelajaran Demokrasi Dan Pemilu Dan Implikaisnya Terhadap Civic Atitude Mahasiswa. *Pkn Progresif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan*, 13(2), 115-122. <https://doi.org/10.20961/pknp.v13i2.26594>